

Kreativitas Guru PAI Berbasis Karakter Peserta Didik Dalam Mendesain Dan Memanfaatkan Media Pembelajaran

Rika¹, Bahtiar², Mukhtar Masud³, Darwis⁴

¹ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri
Parepare, Indonesia, ⁴ STAIN Majene

*Corresponding author. Email: .rika@iainpare.ac.id, darwis@stainmajene.ac.id

ABSTRACT

The role of teachers in the teaching and learning process goes beyond simply delivering knowledge to students. To assist students in learning more effectively and efficiently, teachers must be able to provide and utilize various learning tools that are suitable for the subject matter. Achieving satisfactory educational outcomes demands teachers to be creative in their teaching styles and to develop their ideas. This research employs a descriptive qualitative approach, with SDN 3 Unggulan Parepare as the background. Data analysis is based on interviews conducted with Islamic Education teachers responsible for creating and using teaching materials. Observation, interviews, and documentation are the methods used to collect research data. The results indicate that the innovation in the use of instructional media by Islamic Education teachers at SDN 3 Parepare is based on the students' personalities, and they create diverse learning designs tailored to the needs of the students applied in the classroom. The use of character-based teaching materials by Islamic Education teachers at SDN 3 Parepare. By creating existing learning materials, students can maximize their learning. The revitalization of the learning process requires teachers to actively cultivate creativity. This includes developing a positive and proactive outlook, imagining conducive conditions for effective learning.

Keywords : Teacher, Design, Creativity, Character, Learning

ABSTRAK

Peran guru dalam proses belajar mengajar lebih dari sekedar menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Untuk membantu peserta didik belajar lebih efektif dan efisien, guru harus mampu menyediakan dan menggunakan berbagai alat bantu belajar yang sesuai dengan materi pelajaran. Untuk mencapai hasil pendidikan yang memuaskan menuntut guru untuk kreatif dalam gaya mengajarnya dan mengembangkan ide-idenya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan latar SDN 3 Unggulan Parepare. Analisis data didasarkan pada wawancara yang dilakukan terhadap guru PAI yang bertanggung jawab membuat dan menggunakan bahan ajar. Observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi penggunaan media pembelajaran yang dilakukan guru PAI di SDN 3 Parepare didasarkan pada kepribadian peserta didik, dan mereka menciptakan desain pembelajaran yang beragam disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang diterapkan di kelas, penggunaan bahan ajar berbasis karakter peserta didik oleh guru PAI di SDN 3 Parepare. Dengan menciptakan materi pembelajaran yang sudah ada, peserta didik dapat memaksimalkan pembelajarannya. Revitalisasi proses pembelajaran menuntut guru untuk secara aktif menumbuhkan kreativitas. Hal ini mencakup pengembangan pandangan positif dan proaktif membayangkan kondisi dan skenario yang kondusif bagi pembelajaran yang efektif.

Kata kunci : Guru, Desain, Kreativitas, Karakter, Pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Peserta didik akan selalu mendapatkan manfaat dari sumber daya pendidikan terbaik jika didampingi oleh guru yang kreatif. Pentingnya media pendidikan terletak pada pemilihan materi yang dilakukan oleh guru. Keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan media yang tepat sangat berpengaruh pada efektivitas pembelajaran. Guru harus memiliki pemahaman mendalam tentang cara memilih, menerapkan, dan memproduksi media pembelajaran, serta mampu menggunakan imajinasi mereka untuk merancang media yang menarik dan efektif. Tanpa keterampilan ini, guru mungkin hanya menyediakan media yang monoton, sehingga menyebabkan kebosanan pada peserta didik dan mengurangi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, pengetahuan tentang komponen, struktur, dan pengembangan media pembelajaran sangat penting untuk mendorong kreativitas peserta didik.

Kata “karakteristik” mengacu pada kualitas dan kebiasaan seseorang yang relatif tetap. Kepribadian peserta didik, yang mencakup latar belakang pengalaman, kemampuan umum, harapan belajar, serta aspek fisik dan emosional mereka, mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran dan menjadi variabel penting dalam desain pembelajaran (Harimurti, 2023). Mengingat kompleksitas dalam menyusun rencana pembelajaran yang komprehensif, guru perlu menunjukkan kreativitas dalam semua aspek perencanaan, termasuk pemilihan bahan ajar. Di SDN 3 Unggulan Parepare, para guru berusaha menyempurnakan materi pendidikan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik yang awalnya rendah. Dengan mempertimbangkan keberagaman kepribadian peserta didik, guru menggunakan kreativitas mereka dalam menyusun materi pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah memahami topik yang diajarkan (Zega, 2022).

Observasi di SDN 3 Unggulan Parepare menunjukkan bahwa para guru telah berhasil mengintegrasikan berbagai media pendidikan ke dalam proses pembelajaran mereka. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan speaker, gambar flanel, dan layar LCD, yang semuanya berfungsi sebagai alat bantu pengajaran. Keterlibatan aktif peserta didik dalam menggunakan media ini menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menarik dan efektif, mencerminkan kreativitas guru dalam memanfaatkan media pendidikan.

Peran media dalam pendidikan sangat krusial; tanpa media, proses pembelajaran akan terganggu dan tidak berjalan dengan baik (Nurstalis, 2021). Oleh karena itu, guru memiliki tanggung jawab besar dalam membantu peserta didik belajar dengan berupaya mengubah sikap dan perilaku mereka (Suprihatin, 2015).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengambil latar belakang di SDN 3 Unggulan Parepare. Analisis data dilakukan melalui wawancara dengan guru PAI yang memiliki tanggung jawab dalam pembuatan dan penggunaan bahan ajar. Metode pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan utama penelitian ini adalah agar guru dapat membantu peserta didik belajar secara lebih efektif dan efisien, yang memerlukan kemampuan guru dalam menyediakan serta menggunakan berbagai alat bantu belajar sesuai dengan materi pelajaran. Untuk mencapai hasil pendidikan yang memuaskan, guru diharapkan bersikap kreatif dalam gaya mengajarnya dan mengembangkan ide-ide baru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Guru PAI

Guru adalah orang yang menyampaikan ilmu kepada peserta didiknya. Dari sudut pandang masyarakat, guru adalah mereka yang memberikan pendidikan di tempat tertentu, seperti masjid, musata, dan lain-lain, dan tidak hanya di lembaga pendidikan formal. (Jannah, 2023). Menurut keyakinan Islam, guru adalah orang yang membantu peserta didik mencapai potensi maksimalnya, termasuk kemampuan emosional, kognitif, dan psikomotoriknya. Selain itu, guru merujuk pada individu yang bertanggung jawab untuk membantu peserta didiknya bertumbuh secara rohani dan jasmani sehingga mereka dapat mencapai usia dewasa dan mampu secara mandiri memenuhi tanggung jawabnya sebagai makhluk Tuhan. Selain itu, ia mempunyai potensi menjadi individu mandiri dan makhluk sosial. (Faruqi, 2023).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penulis menggambarkan guru PAI sebagai guru yang mempunyai tugas membimbing peserta didiknya menuju kematangan jasmani dan rohani agar tindakannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan prinsip agama dan mampu menghadapi dunia. Artinya guru harus terampil dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didik dan memiliki kecerdasan. (Salsabilla, 2020).

3.2 Media Pembelajaran

Dalam konteks ini, kata “media” mengacu pada unsur materi pendidikan atau wahana nyata yang menggabungkan materi pendidikan sedemikian rupa sehingga mendorong pembelajaran peserta didik. (Adiyono, 2023). Media berperan sebagai media penyampaian pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh sumbernya dari sumbernya kepada khalayak sasaran. Selesaiannya proses pembelajaran merupakan tujuan yang tercapai, sedangkan isi yang diterima merupakan pesan pembelajaran. Dalam konteks proses belajar mengajar, media dapat dijelaskan sebagai perangkat grafis, fotografi, atau elektronik yang digunakan untuk menangkap, mengolah, dan merekonstruksi informasi baik verbal maupun visual. Definisi ini menyiratkan bahwa media pendidikan berperan sebagai alat pendukung dalam proses belajar

mengajar, membantu menyampaikan makna pesan, dan memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran dengan efisien dan tepat. (Nurfadhillah, 2021)

3.3 Karakter Peserta Didik

Karakter merujuk pada budi pekerti, budi pekerti, dan/atau kepribadian seseorang yang dikembangkan melalui internalisasi berbagai kebajikan (virtue) yang diterima yang menjadi landasan pandangan, pendapat, tingkah laku, dan tindakannya. (Wibowo, 2012).

Setiap orang yang dipengaruhi oleh seseorang atau sekelompok orang yang memberikan pendidikan dianggap sebagai pelajar. Karena mereka adalah sumber utama kesulitan dalam semua kegiatan pembelajaran, maka peserta didik merupakan komponen penting dalam kegiatan interaksi pendidikan. (Julaeha, 2019). Ciri-ciri unik yang membentuk kepribadian peserta didik meliputi minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan bawaan. Seseorang yang mempunyai karakter dan kepribadian dikatakan mempunyai karakter. (Syafaruddin, 2012)

3.4 Kreativitas Guru PAI

“Proses” menciptakan sesuatu yang baru dengan menata ulang unsur-unsur yang sudah ada dikenal dengan istilah kreativitas. Tiga faktor utama yang berhubungan dengan kreativitas: kemampuan berpikir kreatif, keterampilan (pengetahuan teknis, prosedural, dan intelektual), dan motivasi. (sani, 2015). Supriadi mengartikan kreativitas sebagai kemampuan individu untuk menghasilkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun ciptaan nyata yang menyimpang secara nyata dari keadaan yang sudah ada sebelumnya. Ditambahkannya, kreativitas merupakan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir dan ditandai dengan integrasi, diferensiasi, suksesi, dan diskontinuitas antar tahap perkembangan.

Salah satu variabel dalam desain pembelajaran adalah kepribadian peserta didik yang biasanya didefinisikan sebagai pengalaman masa lalu peserta didik yang diimbaskan dengan ampek arpek lain dari dan mereka, seperti Кеширина ии mereka, lawapan untuk belajar, dan in-can finik dan amenional ysoq mempengaruhi seberapa baik mereka belajar. Gambaran karakter peserta didik yang disampaikan lebih mengarah kepada perilaku gaya belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Diketahui bahwa peserta didik di SDN 3 Parepare memiliki gaya belajar yang beragam yakni gaya belajar visual, audio, dan kinestetik.

kepribadian peserta didik digambarkan heterogen atau beragam. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan gaya belajar dan kepribadian di dalam kelas. Meskipun ada peserta didik yang belajar dengan cepat, ada pula yang belajar dengan lambat, atau bahkan sangat lambat. Peserta didik berbeda dalam metode pilihan mereka untuk belajar satu sama lain. Guru menggunakan tes diagnostik atau penilaian awal untuk mengklasifikasikan peserta didik berdasarkan karakteristiknya di SDN 3 Parepare. Dikenal sebagai « tes diagnostik, » penilaian dirancang untuk mengidentifikasi area kekuatan dan kelemahan peserta didik untuk memandu pengajaran selanjutnya. Penilaian ini

dapat berupa soal pilihan ganda atau tugas. Sebelum membuat RPP, penilaian awal merupakan prosedur untuk memastikan keterampilan dasar dan kondisi anak.

3.5 Kreativitas guru PAI berbasis karakter peserta didik dalam mendesain media pembelajaran di SDN 3 Unggulan Parepare

Kata “karakteristik” mengacu pada kualitas dan rutinitas yang dimiliki oleh seseorang yang sebagian besar tidak banyak bergerak. Kepribadian peserta didik yang biasanya diartikan sebagai latar belakang pengalaman yang dimiliki peserta didik beserta aspek-aspek lain dalam dirinya seperti kemampuan umum, harapan belajar, serta karakteristik fisik dan emosional peserta didik yang berdampak pada keefektifan belajar, merupakan salah satu variabel dalam pembelajaran desain. (Hikmah, 2020). Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai desain pembelajaran PAI, guru PAI memanfaatkan kemampuan peserta didik yang sudah cakap dan melek akan teknologi dalam mendesain media pembelajaran sehingga penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi baik audio maupun visual seperti penggunaan LCD untuk menampilkan atau menyampaikan materi pelajaran dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Hal tersebut tentunya dapat membuat guru lebih mudah dalam penyampaian materi pembelajaran dan memudahkan dalam mendesain dan mengelola kelas dalam proses pembelajaran.

Pemilihan atau pembuatan media pendidikan harus mempertimbangkan kepribadian peserta didik. Tidak dapat dipungkiri bahwa metode pembelajaran berbasis teknologi sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran, dan karakteristik peserta didik yang telah memiliki pengetahuan teknologi dapat dimanfaatkan dalam proses seleksi. Bila digunakan secara efektif, media pendidikan dapat mendukung dan bahkan mengkompensasi kekurangan pedagogi dan materi guru, sehingga memberikan bantuan yang berharga dalam proses pengajaran.

Padahal, media pendidikan berperan penting dalam menjamin tercapainya tujuan pembelajaran, terutama di era digital saat ini. Mengingat karakteristik peserta didik pada Generasi Y, Z dan khususnya Alpha sangat mirip dengan teknologi, maka pengintegrasian teknologi (media) ke dalam proses belajar mengajar menjadi perlu. Namun tidak semua metode pengajaran cocok atau cocok untuk setiap mata pelajaran. Demikian pula, tidak semua media dapat membantu pembelajaran setiap peserta didik secara memadai. karena setiap peserta didik memiliki preferensi belajar, lingkungan, dan tahapan perkembangan Kepribadian yang unik.

3.6 kreativitas Guru PAI berbasis karakter peserta didik dalam memanfaatkan media pembelajaran di SDN 3 Unggulan Parepare

Memahami kepribadian unik setiap peserta didik, terutama mengenai metode pembelajaran pilihan mereka, sangatlah penting karena tidak setiap peserta didik mempelajari informasi dengan cara yang sama. Cara peserta didik menyerap pengetahuan dipengaruhi oleh gaya belajarnya, dan hal ini berdampak besar pada seberapa baik mereka belajar. Oleh karena itu, kemampuan menegakkan pengajaran pendidikan agama Islam pada jenjang tertentu di sekolah tempat guru

tersebut bekerja merupakan tanda kompetensi guru agama Islam. (Wahyuni, 2021)

Guru PAI di SDN 3 Parepare dalam pemilihan media pembelajaran adalah dengan melakukan identifikasi karakter peserta didik terlebih dahulu yang dilanjutkan dengan topik atau bahan ajar yang sesuai baru kemudian menentukan media pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan kualitas guru PAI di SDN 3 Parepare yang tidak asal- asalan dalam memilih media pembelajaran akan tetapi melakukan identifikasi terlebih dulu untuk mensinkronisasikan antara karakter peserta didik, bahan ajar dan media yang akan digunakan sehingga dapat menggambarkan kreativitas guru PAI di SDN 3 Parepare dalam proses pembelajaran nantinya.

Bentuk kreativitas guru bervariasi, namun terkadang masih ada guru yang hanya mengandalkan metode ceramah tanpa memanfaatkan media yang telah disediakan sekolah. Ini dapat membuat peserta didik cenderung mengantuk dan kesulitan memahami materi pelajaran. Penelitian ini menyoroti bahwa kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran. Penggunaan beragam media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sebagai contoh, Guru PAI SDN 3 Parepare telah menunjukkan kreativitas dengan menggunakan lebih dari satu jenis media, seperti LCD, karena peserta didik lebih menyukai pembelajaran yang melibatkan gambar.

3.7 Kreativitas guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis karakter peserta didik di SDN 3 Unggulan Parepare

Pembelajaran pesan-pesan pendidikan agama Islam dengan bantuan media dapat membangkitkan motivasi semangat dalam diri peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sukses dan efektif. Segala sesuatu yang mempunyai kemampuan menyampaikan pesan atau informasi untuk tujuan pendidikan dianggap sebagai media pendidikan. Media audio-visual dan audio-visual adalah tiga kategori media yang dibagi. Semua sekolah negeri dan swasta menyediakan media pendidikan kepada gurunya untuk digunakan di kelas. Papan tulis, gambar, papan, LCD proyektor, laptop, power point, video, rekaman audio, dan lain-lain merupakan contoh media yang sering kita jumpai di sekolah.

Kaitannya dengan penggunaan media pembelajaran di SDN 3 Parepare, bahwa guru PAI di SDN 3 Parepare dalam mendesain media pembelajaran adalah dengan memilih media yang bersifat universal yang dapat mencakup semua jenis gaya belajar peserta didik dengan memperhatikan berbagai indikator seperti karakter peserta didik, kemampuan guru, kemudahan dalam penggunaan dan ketersediaannya. Semua hal tersebut dimanfaatkan oleh guru PAI di SDN 3 Parepare untuk kemudian dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Dari semua rangkaian tersebut mulai dari pemilihan, penyesuaian hingga pemanfaatannya mencerminkan kemampuan. Dan kreativitas guru PAI di SDN 3 Parepare dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis karakter peserta didik.

Guru PAI SDN 3 Parepare fokus membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajarannya dengan membuat materi pembelajaran yang sederhana mungkin dan mudah dipahami. Beberapa contoh strategi tersebut antara lain

penggunaan media yang efisien dan efektif serta disesuaikan dengan kepribadian peserta didik. Indikator yang digunakan guru PAI pada saat membuat dan melaksanakan bahan ajar di kelas. Guru PAI di SDN 3 Parepare terkadang menghadapi sejumlah tantangan ketika menggunakan bahan ajar berdasarkan kepribadian peserta didik. Untuk mengatasi tantangan tersebut, guru pendidikan agama Islam memilih media yang tepat, mudah digunakan dan terjangkau untuk digunakan di kelas.

4. KESIMPULAN

Karakteristik peserta didik, yang mencakup tingkah laku dan kemampuannya, secara keseluruhan dipengaruhi oleh sifat dan lingkungan sosialnya. Kreativitas guru PAI di SDN 3 Parepare dalam memanfaatkan karakter peserta didik adalah dengan memanfaatkan kemampuan peserta didik yang sudah cakap dan melekat akan teknologi dalam mendesain media pembelajaran sehingga penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi baik audio maupun visual seperti penggunaan LCD untuk menampilkan atau menyampaikan materi pelajaran dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Penggunaan bahan ajar yang kreatif berbasis karakteristik peserta didik merupakan salah satu upaya yang menjadi pertimbangan guru. Salah satu unsur yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah media. Pembelajaran dapat menjadi lebih menyenangkan dan menyenangkan (*gamified learning*) dengan menggunakan media.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, A., Julaiha, J., & Jumrah, S. (2023). Perubahan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 33-60.
- Wahyuni, S. (2021). *Peran guru pendidikan agama Kristen dalam membentuk karakter peserta didik*. Penerbit NEM.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. *Pensa*, 3(2), 243-255.
- Zega, Y. K. (2022). Peran Guru PAK Memanfaatkan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. *Jurnal Apokalupsis*, 13(1), 70-92.
- Jannah, M. N. (2023). *Etika Komunikasi Dakwah Kadam Sidik Melalui Media Tiktok* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Faruqi, D., Lestari, A., & Hidayah, N. (2023). Guru Dalam Perspektif Islam. *Tarbiyatul Misbah (Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan)*, 16(1), 72-89.
- Julaeha, S. (2019). Problematika kurikulum dan pembelajaran pendidikan karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157.
- Hikmah, N. (2020). *Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar*. Kaaffah Learning Center.
- Harimurti, E. R. (2023). *Perkembangan Peserta Didik*. RUBEQ ID.

- Nurstalis, N., Ibrahim, T., & Abdurrohim, N. (2021). Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Islam Cendekia Cianjur. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 63-76.
- Salsabilla, S., & Zafi, A. A. (2020). Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 35-42.
- Sani, R. A. (2015). Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013 . Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprihatin, S. (2015). *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik*. Promosi Jurnal Pendidikan Ekonomi. Syafaruddin, Inovasi Pendidikan Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan, (Medan: Perdana Publishing, 2012)
- Syafaruddin, (2012). *Inovasi Pendidikan Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter Strategi Pembangunan Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.